Cara Mengutip (Gaya APA):

Azhar Nur Fitriani, Karsono, & Sri Marmoah. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Educaplay Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Se-Kecamatan Kartasura. *Didaktika Dwija Indria, 14 (5), 2739-2748*. https://doi.org/10.20961/ddi.v14i5.14.5.2739-2748

Didaktika Dwija Indria
Jurnal Ilmiah Pendidikan
ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Pengaruh Media Pembelajaran Educaplay Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Se-Kecamatan Kartasura

Azhar Nur Fitriani[1], Karsono[2], Sri Marmoah[3]

[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

Email penulis korespondensi: karsono80@staff.uns.ac.id

Dikirim : 1 Agustus **DOI:** https://doi.org/10.20961/ddi.v14i5
Direvisi : 1 September
Diterima : 1 Oktober

Kata Kunci:

Educaplay, interest in learning, reading comprehension skills

Abstrak

This study aimed to determine: (1) the effect of the Educaplay learning media on students' reading comprehension skills in Indonesian language learning; (2) the effect of learning interest on students' reading comprehension skills in Indonesian language learning; and (3) the interaction between the Educaplay learning media and learning interest on students' reading comprehension skills in Indonesian language learning. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a 2 × 2 factorial research design. The population consisted of all fourth-grade students of public elementary schools in Kartasura District. The sample was selected using the cluster random sampling technique. The data were collected through essay tests and questionnaires. The data were analyzed using a two-way analysis of variance (ANOVA). The results of the study showed that: (1) the Educaplay learning media had a significant effect on students' reading comprehension skills, as indicated by FA = 5963.864 > Ftable = 3.907; (2) learning interest had a significant effect on students' reading comprehension skills, as indicated by FB = 16.39397 > Ftable = 3.907; and (3) there was a significant interaction between the Educaplay learning media and learning interest on students' reading comprehension skills, as indicated by FAB = 102.8232 > Ftable = 3.907. It can be concluded that the Educaplay learning media and learning interest significantly affect students' reading comprehension skills, and that there is a significant interaction between the Educaplay learning media and learning interest in improving the reading comprehension

© Penulis(i). 2026

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Attribution-NonCommercial-ShareAlike. Beberapa hak dilindungi

skills of fourth-grade elementary school students. Based on these findings, teachers are recommended to use Educaplay as an alternative instructional medium and to pay attention to students' learning interest in order to enhance their reading comprehension skills.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan ilmu mata pelajaran yang siampaikan secara konsisten pada seluruh tingkatan pendidikan, dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kemampuan merupakan salah satu dari keahlian dalam suatu bidang, salah satunya berasal dari kebahasaan (Maharani & Slamet, 2024). Dalman (2017) menyatakan terdapat empat aspek kemampuan yang ditekankan dalam kemampuan berbahasa, meliputi; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca termasuk ke dalam aspek kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki setiap peserta didik (Rahel Sonia Ambarita, Neneng Sri Wulan, 2021). Hal ini membuktikan bahwa peserta didik harus mempunyai keterampilan dalam membaca dengan baik agar dapat memiliki kemampuan membaca dengan baik pula (Rahmawati & Ardiansyah, 2021). Membaca merupakan kemampuan dasar yang menjadi fondasi utama keberhasilam belajar peserta didik ditingkat sekolah dasar (Yusuf Trenggono, Retno Winarni, 2025). Sejalan dengan pendapat Widhiyastuti et al., (2025) salah satu upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna yaitu melalui kegiatan membaca. Membaca meliputi memahami ide, gagasan, serta isi pada teks bacaan, baik itu eksplisit ataupun implisit (Dewi et al., 2021).

Fakta dilapangan menyatakan jika kemampuan membaca di Indonesia dalam kategori yang relatif rendah. Hal ini dibuktikan melalui laporan PISA. Berdasarkan laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 oleh OECD, Indonesia menduduki posisi ke-70 dari 81 negara dalam hal kemampuan membaca. Berdasarkan wawancara mengenai kemampuan membaca pemahaman yang telah dilakukan bersama salah satu guru kelas VI di SDN Kec. Kartasura memperoleh hasil jika kemampuan membaca pemahaman peserta didik menunjukan variasi yang beragam. Beberapa peserta didik mengalami kendalaan untuk memahami isi bacaan. Penelitian Hayati & Setiawan (2022) mendapatkan hasil bahwa kemampuan membaca peserta didik hanya sebatas pada membaca secara sekilas sehingga pemahaman mengenai isi bacaan kurang. Kemampuan membaca peserta didik dapat dikembangkan dengan melatih memahami bacaan. Dewi et al., (2021) mengungkapkan membaca pemahaman pada dasarnya merupakan kemampuan memahami pokok informasi bacaan.

Tanpa memahami isi bacaan, aktivitas membaca menjadi kurang efektif, karena informasi yang dibaca tidak dapat ditangkap secara optimal. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tidak lepas dari beberapa faktor. Rendahnya kemampuan membaca peserta didik dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal (Safira Roesi, Rintis Rizkia Pangestika, 2024). Kemampuan membaca yang rendah, dikarenakan proses pembelajaran yang tidak memanfaatkan media pembelajaran (Candra Yusro, 2023). Sejalan dengan pendapat (Fitri et al., 2022)

kemampuan membaca peserta didik yang masih rendah diakibatkan oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran, yang berdampak pada kurangnya antusiasme peserta didik dalam kegiatan belajar. Salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap pembelajaran membaca adalah pemberian strategi pembelajaran membaca (Pamungkas & Yulisetiani, 2025).

Masalah Penelitian

Upaya mengatasi permasalahan yang ada, memerlukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Inovasi tersebut dapat memanfaatkan teknologi berupa media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi membuka peluang bagi guru maupun peserta didik untuk mengakses dan memperluas wawasan secara luas serta mendalam (Mukhibun et al., 2024). Nur & Hanifah (2024) menyatakan bahwa pembelajaran digital mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Sejalan dengan pendapat Ari et al., (2023) yang menyatakan jika Penggunaan media pembelajaran digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca. Aryani Widhiyastuti & Slamet Subiyantoro (2025) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran serta mempermudah mereka memahami materi Bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satunya seperti media pembelajaran bebasis game, yaitu *Educaplay*. *Educaplay* adalah media digital yang menawarkan berbagai kegiatan interaktif untuk meningkatkan hasil selama proses pembelajaran (Mumtaz Mahal Ahsania, 2025). Media pembelajaran *Educaplay* dapat berpengaruh untuk membangun lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, sehingga berpeluang untuk mempengaruhi kemampuan peserta didik terhadap memahami bacaan (Lestari et al., 2022). Melalui tampilan visual yang menarik dan tantangan yang menyenangkan, *Educaplay* mampu mengundang antusiasme peserta didik agar lebih berpartisipasi dalam pemahaman membaca.

Faktor internal penyebab kurang optimalnya peserta didik dalam hal kemampuan membaca adalah karena rendahnya minat belajar (Hijjayati et al., 2022). Kondisi ini menjadikan peserta didik kesulitan dalam menyerap informasi dengan efektif. Oleh sebab itu, menumbuhkan minat belajar sejak awal sangatlah penting, karena hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap kemajuan akademik peserta didik, termasuk kemampuan membaca mereka. Minat belajar tinggi akan cenderung membuat peserta didik lebih aktif serta antusias saat kegiatan membaca. minat belajar tinggi pada peserta didik dapat diketahui berdasar beberapa indikator, seperti; (1) kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, (2) keikutsertaan selama pembelajaran, (3) kemampuan peserta didik dalam merespons pertanyaan yang diberikan, (4) antusiasme peserta didik dalam menanggapi pertanyaan, (5) tingkat perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, (6) ketekunan serta kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai soal latihan yang diberikan, serta (7) minat dan ketertarikan peserta didik untuk merespons pertanyaan yang diajukan (Faradila Mesfer, Amrah, 2024).

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membangun kemampuan membaca pemahaman, karena media yang inovatif mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan kontekstual. Hal tersebut berdampak positif terhadap aktivitas membaca peserta didik, khususnya pada membaca pemahaman. Minat belajar tinggi cenderung akan menumbuhkan keaktifan peserta didik serta menggerakan peserta didik untuk lebih fokus, termotivasi, dan aktif dalam memahami isi teks bacaan (Cindy Dwi Ramadhani et al., 2025). Kedua faktor tersebut berpotensi memberikan pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap perkembangan keterampilan membaca peserta didik, khususnya dalam menelaah makna dan informasi yang terkandung dalam teks.

Keadaan Terkini Penelitian

Media pembelajaran, minat belajar, serta kemampuan membaca pemahaman diyakini memiliki hubungan keterkaitan. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Daulatina Islamiah (2019) membuktikan bahwa penggunaan media *Educaplay* secara nyata dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Siti Komariyah (2018) pada penelitiannya mendapatkan hasil jika ada pengaruh minat belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini mendesak untuk dilakukan karena berdasarkan wawancara, data PISA, dan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, kemampuan membaca peserta didik di Indonesia tergolong rendah serta minimnya strategi pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman membaca. Kebaruan pada penelitian ini terletak pada pendekatan yang komprehensif dengan mengintegrasikan media pembelajaran *Educaplay* terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Kebaruan,Kesenjangan Penelitian.& Tujuan

Penelitian ini mendesak untuk dilaksanakan karena berdasarkan wawancara, data PISA, dan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, kemampuan membaca peserta didik di Indonesia tergolong rendah serta minimnya strategi pembelajaran yang efektif serta membangun pemahaman membaca. Kebaruan pada penelitian ini berada pada pendekatan yang komprehensif dengan mengintegrasikan media pembelajaran *Educaplay* terhadap kemampuan membaca pemahaman. Terdapat beberapa keunggulan pada penelitian ini. Pertama, media pembelajaran *Educaplay* menyajikan materi berbasis permainan edukatif yang interaktif, hal tersebut akan membuat peserta didik ikutserta aktif pada proses belajar. Kedua, media pembelajaran *Educaplay* memberi evaluasi balik secara langsung *(feedback instan),* peserta didik akan langsung mengetahui benar atau salahnya jawaban, hal tersebut akan membuat peserta didik terdorong untuk mencoba kembali serta memperbaiki kesalahan, sehingga minat belajar akan tetap terjaga. Ketiga, penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat belajar sebagai aspek penting yang sering diabaikan pada media pembelajaran konvensional.

Penelitian ini merupakan upaya strategis guna mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui penerapan teknologi yang diintegras yang interaktif. Berdasarkan temuan permasalahan, penelitian ingin membuktikan pengaruh media pembelajaran *Educaplay* terhadap kemampuan

membaca pemahaman ditinjau dari minat belajar peserta didik kelas IV sdn Se-kecamatan Kartasura.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen semu (*quasi experimental)* dengan menggunakandesain faktorial 2x2.

Tabel 1. Desain Faktorial 2x2

		Media Pembelajaran	
		Media Pembelajaran *Educaplay* (A_1)	**Media Pembelajaran Kartu Pintar (A_2)**
Minat Belajar	Tinggi (B1)	A_1B_1	A_2B_1
	Rendah (B2)	A_1B_2	A_2B_2

Data and Sumber Data

Populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kartasura. Populasi penelitian meliputi seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas 38 sekolah dengan jumlah 814 peserta didik.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik Kelas Iv
1.	SDN Pucangan 02	29
2.	SDN Singopuran 03	32
3.	SDN Ngadirejo 01	35
4.	SDN Wirogunan 01	17
	Jumlah	113

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah lembar tes atau lembar kerja dengan bentuk soal uraian kemampuan membaca pemahaman. Tes uraian pada penelitian ini berfokus pada indikator kemampuan membaca pemahaman yaitu literal, inferensial, kritis, kreatif. Selain itu Teknik non tes dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

Analisis Data

Syarat melakukan penelitian salah satunya yaitu harus menggunakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel untuk memperoleh data yang akurat. Data penelitian dinyatakan valid dan reliabel apabila instrumen yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Untuk memastikan kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Intrumen penelitian ini berupa tes uraian untuk mengukur

kemampuan membaca pemahaman dan angket minat belajar. Instrumen penelitian di uji cobakan sebelum pelaksanaan pengambilan data penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui tingkat validitas maupun reliabilitas butir soal.

HASIL

Bagian ini dapat dibagi menjadi subjudul. Bagian ini harus memberikan deskripsi yang ringkas dan tepat tentang hasil eksperimen, interpretasinya, serta kesimpulan eksperimental yang dapat ditarik Uji prasyarat analisi meliputi tiga pengujian yakni uji normlaitas, uji homogenitas, dan uji keseimbangan. Uji normalitas dilaksanakan guna mengetahui apakah sampel yang digunakan bersumber dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menerapkan metode Liliefors taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3. Rangkuman Uji Normalitas

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan Uji
A1	0,093	0,113	H_0 Diterima
A2	0,106	0,123	H_0 Diterima
B1	0,108	0,110	H_0 Diterima
B2	0,110	0,127	H_0 Diterima
A1B1	0,094	0,135	H_0 Diterima
A1B2	0,124	0,209	H_0 Diterima
A2B1	0,158	0,193	H_0 Diterima
A2B2	0,129	0,159	H_0 Diterima

Berdasarkan Tabel 3 pada semua data $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang dapat diartikan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan jika sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas mendapatkan nilai statistik uji sebesar 0,858<3,841. Hasil tersebut membuktikan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ serta dapat diartikan H_0 diterima.

Selanjutnya, uji keseimbangan dilaksanakan setelah terbukti jika populasi berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan uji-t yang dilakukan, diperoleh nilai thitung sebesar 1,659 dengan ttabel sebesar 1,982 pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = 111, serta nilai signifikansi sebesar 0,217 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 sehingga H0 diterima, yang mengindikasikan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian mempunyai kemampuan awal yang seimbang.

Berdasarkan terpenuhinya seluruh uji prasyarat analisis, kemudia pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menerapkan analisis variansi dua jalur dengan sel tak sama pada taraf signifikansi 0,05. Hasil dari analisis variansi dua jalur sel tak sama tersebut diamati pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel terikat	Sumber Variasi	JK	RK	Fobs	Fa	keputusan uji
Kemampuan Membaca	**Media (A)**	278879,4	278879,4	5963,864	3,907	Ho ditolak

Attribution-NonCommercial-ShareAlike. Beberapa hak dilindungi

Pemahaman	**Minat (B)**	766,6073	766,6073	16,39397	3,907	Ho ditolak
	Interaksi (AB)	4808,169	4808,169	102,8232	3,907	Ho ditolak
	Galat	5097,007	46,76153			

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji hipotesis pertama H_0A ditolak karena F_A = 5963,864 > F_{tabel} = 3,907. Artinya terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara peserta didik yang diampu dengan media pembelajaran *Educaplay* dan peserta didik yang diampu dengan media pembelajaran kartu pintar. Berdasarkan rataan marginal, peserta didik pada kelas yang diampu dengan media pembelajaran *Educaplay* memiliki jumlah rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang diampu media pembelajaran kartu pintar yaitu 61,21 > 59,91. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa H_0B ditolak karena F_B = 16,39397 > F_{tabel} = 3,907.

Membuktikan adanya perbedaan kemampuan peserta didik dengan tingkat minat belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki tingkat minat belajar rendah. Berdasarkan nilai rataan marginal, peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi berhasil mendapatkan rata-rata nilai lebih besar dibandingkan peserta didik dengan minat belajar rendah, yaitu 65,82 > 55,29. Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa H_0AB ditolak karena F_{AB} = 102,8232 > F_{tabel} = 3,907. Artinya ditemukan interaksi media pembelajaran dengan minat belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Maka dari itu, media pembelajaran dan minat belajar pada diri peserta didik memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Educaplay berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalur, peserta didik yang belajar menggunakan Educaplay memperoleh rata-rata kemampuan membaca pemahaman lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang menggunakan media kartu pintar. Hasil ini menunjukkan bahwa Educaplay lebih efektif karena mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas kuis, mencocokkan jawaban, serta pemberian umpan balik secara langsung. Selama proses pembelajaran, peserta didik lebih aktif dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan, dan memperbaiki kesalahan secara mandiri sehingga proses memahami informasi berlangsung lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif peserta didik dengan lingkungan belajar. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sulistia Ningrum (2025) dan Alvia Dwi Aisyah (2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan Educaplay mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta kemampuan membaca pemahaman.

Selain media pembelajaran, minat belajar juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh kemampuan membaca pemahaman yang

lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Minat belajar yang tinggi mendorong peserta didik lebih fokus, antusias, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Sebaliknya, peserta didik dengan minat belajar rendah cenderung kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap bacaan menjadi kurang optimal. Hasil ini sejalan dengan pendapat Rahel Sonia Ambarita, Neneng Sri Wulan (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar berperan dalam meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Temuan tersebut juga memperkuat penelitian Fadillah (2016), Meilani (2017), Syardiansah (2016) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Pengaruh penggunaan Educaplay terhadap kemampuan membaca pemahaman berbeda sesuai dengan tingkat minat belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi mampu memanfaatkan fitur-fitur Educaplay secara lebih optimal sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik media, tetapi juga oleh faktor internal peserta didik, khususnya minat belajar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca pemahaman perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang inovatif sekaligus upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, memperoleh beberapa kesimpulan seperti berikut;

1) Terdapat pengaruh antara media pembelajaran Educaplay terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hasil tersebut ditunjukan dengan $F_A = 5963{,}864 > F_{tabel} = 3{,}907$.
2) Terdapat pengaruh tingkat minat belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang ditinjukan dengan $F_B = 16{,}39397 > F_{tabel} = 3{,}907$.
3) Terdapat interaksi antara media pembelajarann Educaplay dan minat belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan $F_{AB} = 102{,}8232 > F_{tabel} = 3{,}907$.

DAFTAR PUSTAKA

Alvia Dwi Aisyah. (2026). *Improving Students ' Comprehension of Narrative Texts Through Educaplay Games*. *14*(1), 44–48.

Ari, U., Anggraeni, M., Winarni, R., & Yulisetiani, S. (2023). Yukiba sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan untuk Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 3981–3990. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4849

Aryani Widhiyastuti, Slamet Subiyantoro, S. Y. (2025). Utilization of Flipbook Media in Indonesian Language Learning at Elementary School Aryani. *Social, Humanities, and Educational Studies SHEs: Conference Series*, *8*(1), 266–275.

Candra Yusro, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 Melalui Media Pembelajaran Komik Digital Di Sdn 2 Bandar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 2180–2191.

Cindy Dwi Ramadhani, Ariska Fadhilla Z., Adrias Adrias, F. S. (2025). *Analisis Minat Baca dan Dampaknya terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar*. *3*(1), 9–18. https://doi.org/10.33096/didaktis.v3i1.905

Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca* (1st ed.). Rajawali Pers.

Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 453–455. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786

Fadillah, A. (2016). *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *1*(2), 113–122.

Faradila Mesfer, Amrah, A. N. (2024). *Penerapan Media Educaplay Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah DASAR*. *1*(November), 70–78.

Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4b), 2402–2407. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985

Hayati, N., & Setiawan, D. (2022). Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa dan Bernalar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8517–8528. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650

Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(3b), 1435–1443. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774

Irna Daulatina Islamiah. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, *01*, 451–457.

Lestari, E. Y., Shinta, D., Susilo, J., & Khoirulloh, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2815–2822. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2503

Maharani, S., & Slamet, S. Y. (2024). Kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari penguasaan kosakata dan minat baca pada peserta didik kelas v di sd. *Didaktika Dwija Indria*, *449*, 384–389.

Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. *2*(2), 188–201.

Mukhibun, A., Nur, D., Hanifah, R., Hartati, R. D., & Mumtazah, W. (2024). *Representasi Profil Pelajar Pancasila dalam Cerita Rakyat Jawa Tengah dan Pemanfaatannya sebagai Media Pendidikan Karakter*. *13*(001), 833–846.

Mumtaz Mahal Ahsania, C. (2025). Penerapan media educaplay untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas v sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 916–922.

Nur, D., & Hanifah, R. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta. *Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, *10*(2), 1305–1319.

Pamungkas, C. A., & Yulisetiani, S. (2025). Pengaruh strategi directed reading thinking activity (drta) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 151–155.

Rahel Sonia Ambarita, Neneng Sri Wulan, D. W. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 2057–2066. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836

Rahmawati, D. N., & Ardiansyah, R. (2021). *Analisis minat baca dan motivasi dalam kemampuan membaca pemahaman literal pada teks cerita narasi pada peserta didik kelas V sekolah dasar*. *Didaktika Dwija Indria*,13–18.

Safira Roesi, Rintis Rizkia Pangestika, S. (2024). *Analisis Faktor Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Ii Sd Negeri 2 Mranti*. *11*(1), 115–122.

Siti Komariyah. (2018). 43508.pdf. *Pengaruh Pendeka Tan Pembelajaran Dan Mina T Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Sisw A Kelas Isdn 001 Sei Beduk Kota Batam*.

Sulistia Ningrum, Diana Ayu Rostikawati, Sohri Ramadhan Al-Fikri, A. P. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Game Educaplay Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Materi Energi Disekitar Kita Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn Gorda 2*. *10*(September), 323–335.

Syardiansah. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*. *5*(1), 440–448.

Widhiyastuti, A., Subiantoro, S., & Yulisetiani, S. (2025). *Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model CIRC Berbantuan Media Flipbook Cerita Rakyat*. *14*(3), 5465–5474.

Yusuf Trenggono, Retno Winarni, T. (2025). *Pemetaan dan Analisis Bibliometrik : Tren Penelitian Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mengatasi Kesulitan Membaca*. *14*(1), 877–890.